

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang berisi petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran. Untuk mencapai keinginan tersebut diperlukan apa yang dinamakan dakwah (Aziz, 2004: 1). Dakwah menurut Arifin Ilham (2000: 6) adalah suatu kegiatan ajakan yang dilakukan secara sadar dan berencana, dalam usaha memengaruhi orang lain, supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengamalan terhadap ajakan agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan. Hal ini sesuai dengan tujuan dakwah, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi (Aziz, 2004: 60).

Guna memperoleh hal tersebut maka salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu dengan pengajian. Pengajian dapat dijadikan cara untuk mengontrol diri umat Islam. Pengajian mempunyai nilai ibadah tersendiri, yaitu hadir dalam belajar ilmu agama agar dapat dijadikan sebagai kontrol diri seseorang dalam melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal seperti ini pada masyarakat muslim pada umumnya dapat

memanfaatkan pengajian untuk merubah diri atau memperbaiki diri dari perbuatan yang keji dan munkar dan membekali diri dengan ilmu dan iman (Nasori, 2005: 95).

Pengajian berasal dari kata “kaji” yang artinya meneliti atau mempelajari tentang ilmu-ilmu Islam. Maksudnya adalah membimbing sesering mungkin terhadap umat manusia yang sudah memeluk agama Islam pada khususnya, agar keberagamaan semakin meningkat (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994: 431).

Kegiatan pengajian tersebut merupakan kegiatan agama yang bertujuan untuk menasehati obyek sasaran dakwah dalam konteks sehari-hari. Dalam konteks ini melakukan dakwah sebagaimana yang dilakukan oleh Rasul pada zaman dahulu masih menjadi titik tolak untuk selalu dilakukan bagi da’i ataupun da’iyah, hingga saat ini agar manusia terhindar dari kesesatan, melanggar perintah Allah, dan selalu melakukan kebaikan.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an Surat Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Depag RI, 1992: 93).

Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan merubah perilaku, agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu konform dengan orang lain, dan menutup perasaannya (Ghufron, 2010: 22).

Calhoun dan Acocella dalam Ghufron (2010: 23) mengemukakan dua alasan yang mengharuskan individu mengontrol diri secara kontinu. Pertama, individu hidup bersama perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain. Kedua, masyarakat mendorong individu untuk secara konstan menyusun standar yang lebih baik bagi dirinya. Ketika berusaha memenuhi tuntunan, dilakukan pengontrolan diri agar dalam proses pencapaian standar tersebut individu tidak melakukan hal-hal yang menyimpang.

Pengajian kitab Al-Hikam atau kebanyakan masyarakat menyebutnya dengan pengajian tombo ati (obat hati) adalah suatu perwujudan dari rasa ingin tahu dan kehausan akan ilmu agama Islam terutama dalam bidang tasawuf dan juga rasa keprihatinan akan kemerosotan moral yang terjadi di masyarakat. Mengapa demikian, karena pengajian ini khusus membahas tentang bagaimana cara menata hati dan sekaligus membersihkan hati dari ahklak tercela.

KH. Haris Shodaqoh termasuk salah seorang da'i yang melakukan dakwahnya lewat pengajian di pondok pesantren Al-Itqon Bugen kota Semarang, pengajian yang didirikan KH. Haris terkenal dengan sebutan pengajian Ahad pagi karena pengajian tersebut dilaksanakan pada Ahad pagi.

Berdasarkan observasi penulis pengajian Ahad pagi yang dipimpin oleh KH. Haris Shodaqoh dimulai dari ba'dah shubuh sampai jam 08.00 pagi dimulai dengan pembacaan istighosah, tahlil dan dilanjutkan dengan kajian tafsir Al-Ibris karya KH. Bisri Mustofa dan kajian kitab Al-Hikam. Pengajian ini diikuti masyarakat luas jumlahnya mencapai ribuan orang, yang terdiri dari santri pria dan wanita, orang tua, anak muda laki-laki dan perempuan. Namun untuk jama'ah yang mengikuti kajian kitab Al-Hikam jumlahnya tidak sebanyak jama'ah yang mengikuti kajian Tafsir Al-Ibris, hanya ratusan orang, biasanya santri yang mengikuti kajian kitab Al-Hikam langsung pulang.

Fenomena di atas menurut hemat penulis, ada sesuatu yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Bertambahnya santri yang mengikuti kajian kitab Al-Hikam di Pondok Pesantren Al-Itqon Bugen kota Semarang yang di asuh oleh KH. Haris shodaqoh menunjukkan tentang adanya sebuah dorongan atau motif tertentu dalam diri santri akan kebutuhan kontrol diri dari hal yang tercela dan mengotori kebersihan hati santri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang "Pengaruh intensitas mengikuti

kajian kitab Al-Hikam terhadap kontrol diri santri di pondok pesantren Al-Itqon Bugen Kota Semarang”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam terhadap kontrol diri santri di pondok pesantren Al-Itqon Bugen kota Semarang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan jelas, maka perlu dirumuskan tujuannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas mengikuti kajian Al-Hikam terhadap kontrol diri santri di Pondok Pesantren Al-Itqon Bugen Kota Semarang.

1.3.2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat secara teoretik adalah dapat menjadikan sebagai sumbangan bagi pengembangan ilmu dakwah, terutama dalam bidang subjek, materi dan ilmu Dakwah.
- b. Manfaat secara praktis adalah dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan dakwah yang diterapkan dalam forum pengajian. Adapun harapan lebih lanjut penelitian ini yaitu dapat memberikan sumbangan berharga bagi kemajuan dan kelancaran pelaksanaan dakwah pada masa yang akan datang.

1.4 Tinjauan Pustaka

Agar skripsi ini dapat dipertanggung jawabkan validitas, serta tidak ada unsur penjiplakan, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang kaitanya dengan rencana penelitan penulis pertama:

- a. Skripsi karya Endah Listiyaningsih (2002) dengan judul "*Pengaruh pengajian bulanan terhadap peningkatan kualitas ibadah shalat karyawan Robinson Semarang*". Hasil penelitian dari sejumlah informasi atau hasil angket yang disebarkan kepada jama'ah pengajian bulanan yang ada di Robinson Semarang, ternyata pelaksanaan pengajian bulanan berlangsung dengan baik. Demikian ini ditandai dengan adanya peningkatan pemahaman mereka terhadap materi-materi yang disampaikan oleh penceramah. Kemudian, dari analisa data yang dilaksanakan, ternyata pelaksanaan pengajian bulanan berpengaruh terhadap peningkatan ibadah shalat karyawan Robinson Dept. Store Semarang serta meningkatkan pengamalan ibadah sholat mereka di tengah-tengah kesibukan kerja supaya mereka disiplin waktu dalam melaksanakan ibadah sholat sehari-hari.
- b. Skripsi karya Eva Fitriyani (2010) dengan judul "*Pengaruh mengikuti pengajian mingguan masjid Roudlotul Muttaqin desa Ujungpandan Welahan Jepara terhadap pemahaman agama jamaahnya*". Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh positif antara mengikuti pengajian mingguan terhadap pemahaman agama jamaahnya. Hasil penelitian ada pengaruh

yang signifikan antara mengikuti pengajian mingguan masjid Roudlotul Muttaqin desa Ujungpandan Welahan Jepara dan pemahaman agama jamaahnya.

- c. Skripsi karya Abdurroman (2007) dengan judul *“Pengaruh Bimbingan Islam terhadap Peningkatan Ibadah Shalat Anggota Jam’iyah Pengajian Ahad Pagi Bersama (PAPB) Kecamatan Pedurungan Kota Semarang”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam yang dilaksanakan Pengajian Ahad Pagi Bersama (PAPB) Kecamatan Pedurungan Kota Semarang cukup memberikan motivasi dalam peningkatan ibadah shalat bagi dengan bukti jama’ah melaksanakan shalat lima waktu baik sendiri maupun berjama’ah, setelah melaksanakan shalat dan berdoa kemudian dilanjutkan wiridan-wiridan.
- d. Skripsi karya Siti Munadhiroh (2012) dengan judul *“Korelasi mengikuti pengajian Majelis Dzikir Al Khidmah dengan ukhuwah Islamiyah di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal”*. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari objek penelitian. Untuk mengumpulkan data, alat yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang dibagikan kepada 120 jamaah Majelis Dzikir Al Khidmah di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Setelah angket disebar kemudian peneliti menganalisis dengan analisis korelasi product moment. Analisis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya korelasi mengikuti pengajian Majelis Dzikir Al Khidmah dengan ukhuwah Islamiyah di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Hipotesis yang diajukan adalah

terdapat korelasi positif antara intensitas mengikuti pengajian Majelis Dzikir Al Khidmah dengan ukhuwah Islamiyah Jamaah di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Koefisien Korelasi antara mengikuti Pengajian Majelis Dzikir Al Khidmah dengan ukhuwah Islamiyah.

Sejauh pengamatan dan pengetahuan peneliti, belum ada penelitian skripsi yang membahas tentang pengajian Al-Hikam. Untuk menghindari adanya plagiat maka berikut sertakan beberapa literatur serta hasil penelitian yang ada relevansinya terhadap skripsi yang akan diteliti sebagai bahan perbandingan dalam mengupas berbagai masalah yang ada.

Perbedaan skripsi yang membedakan dari penelitian ini adalah kajian kitab Al-Hikam sangat berpengaruh dalam menumbuhkan sikap kontrol diri yang harus dimiliki oleh santri di pondok pesantren Al-Itqon Bugen Kota Semarang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah untuk mempermudah dalam memperoleh gambaran tentang penulisan skripsi sesuai dengan aturan yang berlaku dalam pembuatan skripsi, maka skripsi ini tersusun dalam enam bab.

Masing-masing bab mempunyai keterkaitan yang saling berhubungan satu sama lain, dalam lima bab terangkum sebagai berikut:

BAB I: Berisi pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab di antaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Tinjauan pustaka.

BAB II: Bab ini berisi tentang kerangka landasan teori. Dalam bab kedua ini terdiri dari beberapa sub bab di antaranya: Kontrol diri, Intensitas Kajian Kitab Al-Hikam, Hubungan antara intensitas mengikuti kajian kitab Al-Hikam dengan kontrol diri dan hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian. Bab ini memuat Jenis dan Metode Penelitian, Definisi Konseptual dan Operasional, Sumber dan Jenis Data, Populasi dan Sampel, Metode pengumpulan data, Teknik Analisis Data.

Bab IV: Gambaran Umum Objek Penelitian, Bab ini memuat Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Itqon Bugen Kota Semarang yang meliputi: Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Itqon Kota Semarang, Letak Geografis, Visi dan Misi, Jumlah Santri Pondok yang mengikuti kajian kitab Al-Hikam, Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Itqon Bugen Kota Semarang, Gambaran Umum dan Pelaksanaan Kajian Kitab Al-Hikam di Pondok Pesantren Al-Itqon Kota Semarang.

BAB V: Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Deskripsi Data Hasil Penelitian, Data Skala Kajian Kitab Al-Hikam, Data Skala Kontrol diri Santri, Pengujian Uji Hipotesis, Pembahasan.

Bab VI: pada bab ini merupakan penutup yang berisi Kesimpulan, Saran dan Penutup.